

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
 Posisi : 31/03/2025

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1.311.174	1.283.303	1.218.613	1.238.295	1.256.666
2	Modal Inti (Tier 1)	1.311.174	1.283.303	1.218.613	1.238.295	1.256.666
3	Total Modal	1.343.341	1.315.614	1.248.067	1.268.044	1.288.358
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	3.168.055	3.051.801	2.899.459	2.956.038	2.881.251
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	41,39%	42,05%	42,03%	41,89%	43,62%
6	Rasio Tier 1 (%)	41,39%	42,05%	42,03%	41,89%	43,62%
7	Rasio Total Modal (%)	42,41%	43,11%	43,04%	42,90%	44,72%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	31,41%	32,11%	32,04%	31,90%	33,72%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	7.620.318	7.556.087	6.973.481	6.902.363	6.796.016
14a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	17,21%	16,98%	17,47%	17,94%	18,49%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari	17,21%	16,98%	17,47%	17,94%	18,49%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	17,21%	16,98%	17,47%	17,94%	18,49%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari	17,21%	16,98%	17,47%	17,94%	18,49%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	1.592.680	2.130.425	1.807.111	1.691.819	1.164.970
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1.062.978	1.204.550	1.024.892	1.062.200	837.766
17	LCR (%)	149,83%	176,86%	176,32%	159,27%	139,06%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	4.252.604	3.969.577	3.659.165	3.742.911	3.705.639
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	3.395.300	3.124.745	3.114.030	2.518.163	2.534.711
20	NSFR (%)	125,25%	127,04%	117,51%	148,64%	146,20%

Analisis Kualitatif

1	<p>Rasio CAR CAR posisi Maret 2025 (T) adalah 42,41%, turun sebesar 0,70% dari posisi Desember 2024 (T-1) yang sebesar 43,11%. Hal ini terutama dikarenakan:</p> <p>a. Nilai Total Modal Bank posisi Maret 2025 naik sebesar Rp27,73 miliar dari Rp1,32 triliun di posisi Desember 2024 (T-1) menjadi Rp1,34 triliun di posisi Maret 2025 (T).</p> <p>b. Kenaikan Total ATMR sebesar Rp116,25 miliar dari Rp3,05 triliun pada Desember 2024 (T-1) menjadi Rp3,17 triliun pada posisi Maret 2025 (T).</p> <p>c. Secara <i>Month on Month</i>, Laba tahun berjalan terus membaik. Posisi Maret 2025 (T) Laba sebesar Rp3,46 miliar atau meningkat sebesar Rp 1,04 miliar dari posisi Februari 2025 yang Laba sebesar Rp 2,43 miliar</p>
2	<p>Rasio Pengungkit Rasio Pengungkit di bulan Maret 2025 (T) sebesar 17,21% atau naik sebesar 0,23% dari posisi Desember 2024 (T-1) yang sebesar 16,98%. Hal ini dikarenakan naiknya Modal Inti (Tier 1) sebesar Rp27,87 miliar dari Rp1,28 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp1,31 triliun pada Maret 2025 namun peningkatan tersebut tidak sebanding dengan kenaikan nilai Total Eksposur yang mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu sebesar Rp64,228 miliar dari posisi Desember 2024 (T-1) yang sebesar Rp7,56 triliun menjadi Rp7,62 triliun pada posisi Maret 2025 (T).</p>
3	<p>LCR dan NSFR: Rasio LCR (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) dan Rasio NSFR (<i>Net Stable Funding Ratio</i>) adalah rasio likuiditas bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas dan pembiayaan yang stabil dalam jangka pendek dan jangka panjang (satu bulan dan satu tahun kedepan) dapat dikelola dengan baik.</p> <p>LCR (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) difokuskan pada kualitas dan likuiditas aset. Tujuannya adalah untuk memastikan bank memiliki cadangan likuid yang mencukupi untuk bertahan selama 30 hari dalam kondisi financial distress. LCR dihitung dengan membagi aset tingkat tinggi (seperti kas, surat berharga pemerintah) dengan kewajiban jangka pendek (seperti pinjaman yang jatuh tempo dalam 30 hari). Berdasarkan hal tersebut rasio LCR Bank posisi Maret 2025 adalah sebesar 149,83%. Per 31 Maret 2024 Aset Bank Banten masih memadai untuk mengatasi risiko likuiditas dalam jangka pendek.</p> <p>NSFR (<i>Net Stable Funding Ratio</i>) difokuskan pada kualitas dan stabilitas kewajiban atau sumber pendanaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bank memiliki profil pendanaan yang stabil dalam hubungannya dengan aset di luar neraca (off-balance sheet) dan aset di dalam neraca dalam jangka waktu satu tahun. NSFR dihitung dengan membagi pendanaan stabil yang tersedia dengan pendanaan stabil yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut rasio NSFR Bank posisi Maret 2025 adalah sebesar 125,25%. Per 31 Maret 2025 pendanaan stabil yang tersedia (ASF) Bank masih cukup memadai untuk memenuhi pendanaan stabil yang diperlukan (RSF).</p>

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya